

**ANALISIS FAKTA EMPIRIS TERHADAP SISWA KORBAN
BULLYING SMAN 6 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Prodi Bimbingan dan Konseling (BK)



OLEH :

FEREN RAMADHANI PUTRI PRADIKA

NPM: 2014010047

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN(FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK
INDONESIA UN PGRI KEDIRI**

2025

Skripsi oleh:

FEREN RAMADHANI PUTRI PRADIKA

NPM: 2014010047

Judul:

**ANALISIS FAKTA EMPIRIS TERHADAP DAMPAK
KORBAN BULLYING PADA SISWA SMAN 6 KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian Sidang Skripsi Prodi BK
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 24 Desember 2024

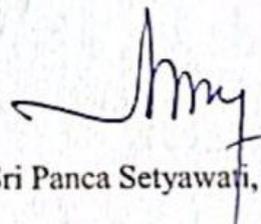
Pembimbing 1



Dra. Setya Adi Sancaya, M.Pd.

NIDN. 0712076102

Pembimbing 2



Dr. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

NIDN.0716046202

PENGESAHAN

Skripsi oleh :

FEREN RAMADHANI PUTRI PRADIKA
NPM : 2014010047

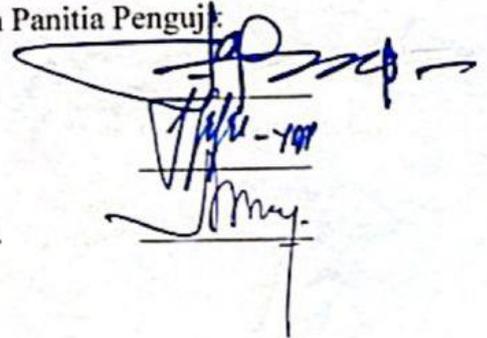
Judul :

ANALISIS FAKTA EMPIRIS TERHADAP SISWA KORBAN BULLYING SMAN 6 KEDIRI

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang/Skripsi Program studi
Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal 20 Januari 2025

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan Panitia Penguj:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Ikke Yuliani Dhianp, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Sri Panca Setyawati, M.Pd.



Dr. Agus Widodo, M.Pd.

NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : FEREN RAMADHANI PUTRI P
JenisKelamin : Perempuan
Tempat/TglLahir : Kediri, 18 Desember 2000
NPM :2014010047
Fak/Jur/Prodi : FKIP/ Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan oleh daftar pustaka.

Kediri, 24 Desember 2024
Yang Menyatakan,



FEREN RAMADHANI P

NPM: 2014010047

MOTTO

“Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu dan tidak ada rencana-Mu yang gagal.”

(Ayub 42:2)

“Jangan takut, percaya saja.”

(Markus 5:36)

PERSEMBAHAN:

Tidak ada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi saya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua, saudara, serta teman-teman yang selalu memberi *support* untuk menyelesaikan skripsi ini.

Abstrak

FEREN RAMADHANI PUTRI PRADIKA Analisis Fakta Empiris Terhadap Siswa Korban *Bullying* SMAN 6 Kediri, Skripsi, BK, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata kunci : Analisis fakta empiris, dampak *bullying*, siswa SMA

Bullying merupakan permasalahan serius dalam lingkungan pendidikan yang dapat berdampak negatif terhadap perkembangan siswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak empiris *bullying* terhadap siswa di SMAN 6 Kediri. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah tiga orang siswa korban *bullying* (DE, IR, dan ZF) di SMAN 6 Kediri. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Milles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan dampak *bullying* meliputi empat aspek utama: (1) Dampak fisik, dua dari tiga korban mengalami gangguan fisik ringan, (2) Dampak emosional berupa perasaan malu, tertekan, kehilangan kepercayaan diri, dan kecemasan, (3) Dampak sosial yang mengakibatkan korban menjadi tertutup, sulit bergaul, dan merasa terisolasi, serta (4) Dampak akademik berupa penurunan prestasi dan semangat belajar. Teknik triangulasi sumber digunakan untuk memastikan keabsahan temuan. Kesimpulan menunjukkan bahwa *bullying* memiliki konsekuensi kompleks yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan korban oleh karenanya perlu menekankan pentingnya pencegahan dan penanganan yang komprehensif. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya intervensi komprehensif dari pihak sekolah untuk mencegah dan menangani kasus *bullying*.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “ANALISIS FAKTA EMPIRIS TERHADAP SISWA KORBAN BULLYING SMAN 6 KEDIRI” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan BK FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr.Zainal Afandi,M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr.AgusWidodo,M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr.Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi selaku Kaprodi Prodi BK dan juga selaku pembimbing kedua skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. selaku dosen pembimbing pertama skripsi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua skripsi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
6. Cinta pertama dan panutanku. Bapak Helmi Prasetyo, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga

penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat selalu dan Panjang umur Ayah.

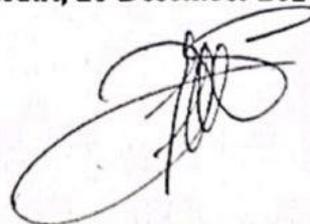
7. Almh. Mama Cantik Ika Feri Madirini, Surga Dunia Dan Akhiratku, seseorang yang melahirkan saya. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantar saya berada di tempat ini, walaupun pada akhirnya saya harus berjuang terlatih sendiri tanpa mama temani lagi. Skripsi ini untuk mama cantik.
8. Kepada saudara-saudaraku, terima kasih karena selalu memberikan *support* yang tiada hentinya baik secara materi maupun non materi, yang selalu mengingatkan untuk terus semangat dalam menyelesaikan tugas yang sedang di jalani.
9. *Support system* penulis selama proses penyelesaian skripsi ini yaitu Muhammad Avdin Putra Pradana beserta keluarga yang selalu memberikan dukungan semangat, serta doa untuk penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada sahabatku yang tak kalah penting kehadirannya yaitu Tiara Nabilla Novitasari S.Pd. yang selalu mendukung, menyemangati dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
11. Dan terakhir, terimakasih untuk diriku sendiri. Terimakasih Feren Ramadhani Putri Pradika sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terimakasih telah

mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, dan ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Kamu kuat, kamu hebat, Feren Ramadhani Putri Pradika.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 20 Desember 2024



FEREN RAMADHANI PUTRI
NPM: 2014010047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMABAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	10
BAB II: LANDASAN TEORI.....	11
A. Bullying.....	11
1. Pengertian Bullying	11
2. Bentuk Bullying.....	15
3. Dampak Bullying.....	16
4. Pencegahan Dan Penanganan	17

5. Penelitian Terdahulu	19
6. Kerangka Berfikir	21
a. Fokus Penelitian	21
b. Urgensi Penelitian.....	22
c. Metode Penelitian	22
d. Teknik Pengumpulan Data	23
BAB III: METODE PENELITIAN.....	24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
1. Pendekatan Penelitian.....	24
2. Jenis Penelitian.....	24
B. Kehadiran Peneliti	26
C. Tahapan Penelitian	27
1. Tahapan Penelitian	27
2. Tahapan Pelaksanaan.....	28
3. Tahapan Penyelesaian.....	28
D. Tempat dan Waktu Penelitian	30
1. Tempat Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian	30
E. Sumber Data	30
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	33
G. Instrumen Penelitian.....	36
H. Pengecekan Keabsahan Temuan	36
I. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Infroman Dan Diskripsi Situs Penelitian.....	46
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	48
C. Analisis Data	48
BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	52
A. Simpulan.....	52
B. Implikasi	53
C. Saran.....	55
Daftar Pustaka.....	57
Lampiran-lampiran.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian Informan.....	61
4.2 Hasil Reduksi Data.....	76
4.3 Bagan Tahapan Penelitian.....	29
4.4 Display Data.....	84
4.5 Triangulasi Sumber.....	80
4.6 Hasil Wawancara.....	82
4.7 Instrumen Pedoman wawancara.....	86

LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Balasan Peneitian	99
2. Pedoman Wawancara	88
3. Surat Keterangan Penelitian.....	98
4. Dokumentasi Penelitian	100
5. Lembar Berita Acara	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat krusial dalam pembangunan negara, karena pendidikan adalah salah satu cara mencetak sumber daya manusia berkualitas demi tercapainya sasaran pembangunan nasional. Sekolah adalah wadah bagi individu guna mempelajari pengetahuan, teknologi, seni, serta membentuk karakter calon penerus bangsa, oleh karena itu sekolah seharusnya menjadi lingkungan yang aman, nyaman, juga menyenangkan. Tetapi sangat disayangkan, berbagai kasus menunjukkan adanya suasana sekolah yang tidak memberi kenyamanan atau bahkan menjadi tempat yang menakutkan bagi siswa tertentu karena adanya tindakan *bullying* (perundungan). Perilaku *bullying* memiliki dampak yang buruk bagi korban, perlakuan *bullying* yang dialami oleh mereka korban *bullying* biasanya akan menimbulkan konsekuensi yang bertahan lama serta berpotensi menjadi masalah serius bagi korban. *Bullying* menimbulkan pengaruh tubuh dan mental bagi korban, umumnya dampak fisik yang terjadi patah tulang, gagar otak dan lain-lain tergantung pada seberapa parah tingkat *bullying* fisik yang dilakukan oleh pelaku *bullying*. Sedangkan dampak dari kesehatan psikologis antara lain kegelisahan, masalah tidur yang kemungkinan akan berlanjut hingga usia dewasa dan depresi serta yang terparah adalah kecenderungan untuk bunuh diri. Menurut penelitian Wiyani (2014: 66),

perilaku *bullying* memberikan dampak yang signifikan pada korbannya dalam dua aspek utama fisik dan psikologis. Secara fisik, korban dapat mengalami berbagai keluhan kesehatan seperti kepala pusing, nyeri di dada, munculnya lebam, terluka karena benda tajam, dan gangguan fisik lainnya. Sedangkan secara psikologis, *bullying* menyebabkan terganggunya kondisi mental korban yang ditandai dengan menurunnya kesejahteraan psikologis dan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan sosial. Korban juga kerap mengalami berbagai emosi negatif termasuk amarah, keinginan balas dendam, rasa kesal, tekanan mental, kekhawatiran, rendah diri, kekecewaan, kegelisahan, serta ketakutan akan ancaman. Yang lebih memprihatinkan, korban seringkali merasa tidak memiliki kekuatan untuk melawan situasi tersebut. *Bullying* suatu perbuatan atau sikap agresif yang dilakukan dengan sengaja, baik oleh individu maupun kelompok, secara terus-menerus dan dalam jangka waktu tertentu, terhadap seorang korban yang sulit untuk membela dirinya (Ahmad, 2021). Hal ini bahwasanya *bullying* adalah serangan yang ditujukan kepada individu yang lemah dan berlangsung secara berkelanjutan tanpa adanya perlawanan dari pihak yang diserang *bullying*. Mengutip pendapat Priyatna yang dikemukakan dalam karya Andri (2010), *bullying* bisa diartikan sebagai bentuk perbuatan agresif yang melibatkan unsur kesengajaan menyakiti dan mendominasi orang lain, baik secara fisik maupun psikologis, yang diperbuat dengan berulang. Sejalan dengan ini, Wiyani (2012) mengindikasikan bahwasanya *bullying* adalah

perbuatan kekerasan yang diperbuat siswa atau kelompok siswa terhadap teman sebayanya. Fenomena *bullying* dapat muncul di berbagai konteks sosial dimana terjadi interaksi antarmanusia, termasuk di lingkungan sekolah, keluarga, tempat kerja, rumah, dan komunitas. Lebih lanjut, seperti yang diungkapkan Galih (2020), inti dari perilaku *bullying* terletak pada perasaan superioritas pelaku. Mereka yang melakukan *bullying* merasa berhak untuk menyakiti, merendahkan, atau mengontrol orang lain yang mereka anggap lebih rapuh, tidak berarti, tidak layak memperoleh penghormatan. Perilaku ini sering dipicu oleh ketidakmampuan menerima perbedaan dan kebiasaan orang lain, dan merupakan masalah serius yang perlu dicegah. Menurut Wiyani (2012) serta Arief & Fitroh (2021), *bullying* dapat dikategorikan dalam berbagai bentuk utama. Pertama, *bullying* verbal yang meliputi penamaan panggilan negatif, godaan, ejekan, hinaan, dan ancaman. Kedua, *bullying* fisik yang diwujudkan melalui tindakan seperti pemukulan, tendangan, dan upaya menjatuhkan korban. Ketiga, *bullying* sosial yang mencakup pengabaian, pengucilan dari pergaulan, dan penggunaan gestur yang tidak sopan. Keempat, *bullying* psikologis yang melibatkan penyebaran rumor, pemberian tatapan kebencian atau '*dirty looks*', perusakan atau menyembunyian barang milik korban, serta pelecehan melalui media digital seperti SMS, email, dan penyalahgunaan kamera ponsel. Seperti yang diungkapkan Hertinjung (2013), tindakan *bullying* merupakan bentuk kekerasan yang mencemarkan nama baik dunia pendidikan, dimana setiap perilaku agresif,

dalam bentuk apapun, selalu membawa dampak negatif bagi korbannya. Situasi ini diperparah oleh adanya ketimpangan kekuatan antara pelaku dan korban, yang mengakibatkan korban merasa tidak berdaya dan tidak mampu melawan.

Hasil penelitian Houghton yang dikutip oleh Ali (2022) mengungkapkan bahwa tindakan *bullying*, yang dilakukan baik oleh pelaku laki-laki ataupun perempuan, memiliki motif utama agar mendapatkan dominasi atau kendali terhadap orang lain. Para pelaku *bullying* secara konsisten memelihara serta meneruskan perilaku agresif mereka dengan tujuan untuk membangun dan mempertahankan status sosial yang tinggi dalam hierarki pergaulan mereka. Selain itu Marisson dalam (Sasmoko et al., 2019) mengindikasikan bahwasanya "*bullying*" yang "diperbuat oleh pelaku *bullying* akibat kebencian atau rasa cemburu, tradisi kedudukan yang lebih tinggi, kondisi sekolah yang tidak adil, serta persoalan dalam lingkungan keluarga". Pelaku *bully* seringkali mahir dalam memanfaatkan tekanan dari teman sebaya dan melakukan perundungan terhadap teman-temannya sehingga orang tersebut merasa tertekan serta tidak nyaman. Selain itu pelaku *bully* yang terus berlanjut di sekolah bisa menimbulkan risiko di masa depan bagi pelaku, seperti berpotensi menjadi pelaku kejahatan di kehidupan berikutnya. Mengacu pada penelitian Syafitri et al. (2024), *bullying* fisik adalah bentuk kekerasan yang bisa diobservasi langsung karena melibatkan kontak fisik antara pelaku dan korban. Bentuk-bentuk *bullying* fisik ini sangat

beragam, mencakup tindakan seperti pemukulan, dorongan, pencekikan, gigitan, tendangan, tinjauan, mengurung korban dalam ruangan, merusak barang pribadi, mencakar, mengancam dengan senjata, menginjak kaki, pelemparan benda, meludah, memberikan hukuman fisik, menarik paksa pakaian, mencubit, memberikan hukuman membersihkan toilet, pemerasan, dan penghancuran barang milik korban. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa *bullying* fisik merupakan manifestasi kekerasan dimana pelaku secara sengaja melakukan kontak fisik yang merugikan korbannya. Motivasi di balik tindakan ini adalah keinginan pelaku untuk mendapatkan kepuasan dari penderitaan yang dialami korban serta hasrat untuk menyakiti korban secara langsung. Di Indonesia, terdapat banyak korban *bullying* yang tidak disadari oleh pelaku. Korban *bullying* hanya bisa terdiam, pasrah, dan tidak mampu melawan. Pada sepanjang tahun 2017, Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA) mendapatkan laporan kasus *bullying* yang terjadi di Indonesia tercatat 129 korban dan 117 pelaku. (Palupi, Maria Cicilia Tri.2020). Di tahun 2018, peristiwa *bullying* di sekolah kembali terjadi dengan jumlah korban sebanyak 107 orang dan jumlah pelaku 127 individu (Al Husein &Iftitah, 2018). Selanjutnya, pada tahun 2019, 153 anak mengalami kekerasan *bullying* baik secara fisik maupun psikologis (Palupi, 2020). Pada awal tahun 2020 terdapat kasus dari kota malang yaitu Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia bidang Hak Sipil dan Partisipasi Anak mengindikasikan bahwasanya awal

tahun 2020 tercoreng oleh banyaknya kasus *bullying* yang terjadi dan menyebabkan cedera baik fisik maupun psikologis. Kasus perundungan terbaru adalah *bullying* terhadap seorang siswa di SMP Kota Malang yang menyebabkan korban harus kehilangan jari akibat amputasi dan mengalami trauma psikologis. Data tersebut didapatkan peneliti melalui media sosial KPAI (Palupi, 2020). Dampak yang ditimbulkan oleh perilaku *bullying* sangat besar ruang lingkupnya. Remaja yang menjadi sasaran perundungan memiliki risiko lebih tinggi untuk menghadapi beragam masalah kesehatan, baik fisik maupun psikologis. Beberapa masalah yang lebih mungkin dialami oleh anak-anak korban *bullying*, diantaranya timbulnya berbagai gangguan mental seperti depresi, kecemasan serta masalah tidur yang bisa berlanjut hingga dewasa, keluhan kesehatan fisik seperti pusing, nyeri perut, serta ketegangan otot, perasaan tidak nyaman di lingkungan sekolah, dan penurunan motivasi belajar dan prestasi akademik (Yudha et al., 2022). Secara sederhana, pemikiran penelitian ini berbeda dengan struktur dasar perlindungan anak yang mencakup: Pertama, perlindungan anak secara keseluruhan, sebagai implementasi, perlindungan dan penghargaan terhadap hal fundamental anak selagu bagian dari permasalahan hak asasi manusia. Kedua, terutama perlindungan anak, yang terbagi menjadi perlindungan anak yang bermasalah hukum dan perlindungan anak korban kejahatan. Penelitian ini fokus pada perlindungan anak korban *bullying* dan analisis viktimologi. Pasal ini menyoroiti aspek perlindungan terhadap korban, yang dalam studi

hukum dikenal sebagai kajian viktimologi. Zvonimir-Paul Separovic (1985) mengartikan viktimologi selaku ilmu yang mempelajari tentang korban (victimology artinya ilmu yang mempelajari tentang korban). Berdasarkan pemikiran di atas, artikel ini menguraikan tiga permasalahan pokok, yakni: Pertama, jenis-jenis kekerasan di sekolah/perundungan terhadap anak. Kedua, akibat dari kekerasan terhadap anak di sekolah/perundungan, dan Ketiga, melindungi anak dari kekerasan/*bullying* di sekolah. *Bullying* adalah persoalan penting yang bisa memengaruhi kesejahteraan secara negatif fisik, mental, serta emosional korban. Dalam konteks Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kediri, penelitian ini ingin menggali lebih dalam tentang fenomena *bullying* terutama mengenai dampak bagi siswa korban *bullying* di sekolah tersebut. Hal ini perlu dilakukan karena sepengetahuan peneliti di SMAN 6 Kediri selama ini belum pernah dilakukan pengkajian secara mendalam terkait dengan fenomena *bullying*. Penelitian semacam ini penting untuk memahami konsekuensi dari perilaku *bullying* dan memberikan wawasan bagi siswa, guru dan lembaga pendidikan dalam mengatasi masalah tersebut. Peneliti akan meneliti fakta empiris yang terjadi pada korban *bullying* di SMAN 6 Kediri. Perilaku *bullying* terjadi di SMAN 6 Kediri. Dalam sebuah kelas XI di SMAN 6 Kediri, pada saat pengenalan lapangan persekolahan (PLP), peneliti menemukan sebuah kasus *bullying* yang melibatkan beberapa pelajar. Salah satu kejadian menunjukkan seorang anak mendekati korban dan melempar bola ke kepala korban, yang

kemudian memicu reaksi non verbal dari korban yang membalas melempar bola. Teman-teman pelaku memberikan dukungan, membuat korban merasa terpojok dan kalah. Dampaknya, korban merasa terganggu dan mengalami hambatan dalam kelangsungan belajarnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik melakukan penelitian mengenai perilaku *bullying* di SMAN 6 Kediri. Oleh karena itu, peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian yang berjudul ANALISIS FAKTA EMPIRIS TERHADAP SISWA KORBAN BULLYING SMAN 6 KEDIRI. Melalui pendekatan berbasis fakta empiris, penelitian ini mungkin melibatkan pengumpulan data primer dan/atau sekunder. Data primer berupa wawancara kepada siswa SMAN 6 Kediri untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman mereka terkait *bullying*, dampaknya, dan respons yang mereka terima. Data primer yang dihasilkan dari hasil wawancara kepada informan yakni siswa dan guru BK/konselor untuk memperoleh informasi yang valid tentang dampak *bullying* terhadap korban Siswa SMAN 6 Kediri berupa pengambilan suara atau video pada saat wawancara atau hasil tulisan catatan kata-kata yang di ambil secara langsung selama wawancara. Data sekunder dapat mencakup studi sebelumnya tentang *bullying* di sekolah-sekolah lain, panduan dan kebijakan anti-*bullying* yang diterapkan di tingkat nasional atau daerah, dan sumber daya lain yang relevan. Dengan menganalisis fakta empiris, penelitian ini mempunyai tujuan guna memberi wawasan yang lebih mendalam mengenai masalah *bullying* di SMAN 6 Kediri dan

dampaknya terutama pada siswa korban *bullying*. Hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi untuk langkah-langkah pencegahan dan intervensi yang lebih efektif, serta menyediakan dasar yang kuat bagi kebijakan sekolah dalam mengatasi masalah *bullying*. Untuk menjaga relevansi, keakuratan data, serta memastikan bahwa analisis yang dilakukan mengikuti metode penelitian yang sesuai. Maka peneliti akan menerapkan pendekatan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data dari siswa mengenai pengalaman mereka dengan *bullying* untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampaknya. Maka dari itu, hasil penelitian ini bisa menyumbangkan kontribusi yang berarti dalam memahami masalah *bullying* di sekolah khususnya di SMAN 6 Kediri.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak yang dialami oleh siswa yang menjadi korban *bullying* di SMAN 6 Kediri, serta mengidentifikasi berbagai bentuk *bullying* di lingkungan sekolah tersebut.

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah dijelaskan maka pertanyaan penelitian yang dapat diajukan yaitu Bagaimana fakta empiris siswa korban *bullying*?

C. Tujuan Penelitian

Setelah dengan pertanyaan penelitian yang sudah dikemukakan di atas, tujuan penelitian yang ingin diraih oleh peneliti yaitu memahami dan mendeskripsikan fakta empiris siswa korban *bullying*.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat dibedakan menjadi 2, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis :

1. Manfaat untuk Guru BK/ konselor

Sebagai penambah pengetahuan tentang dampak perilaku *bullying* pada korban dengan begitu konselor dapat menangani korban perilaku *bullying*.

2. Manfaat untuk siswa

Siswa dapat menambah pengetahuan tentang dampak *bullying* terhadap korban dan harapannya siswa bisa mengantisipasi diri terhadap *bullying* agar siswa tidak menjadi target perundungan dan terjerat sebagai korban *bullying*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. *Buletin Roszdravnadzor* (Vol. 4, Issue 1). Makassar: Syakir Media Press.
- Ahmad, N. (2021). Analisis perilaku bullying antar siswa terhadap pembentukan karakter siswa di SDN Sangir Kecamatan Wajo Kota Makassar. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (hal 150–173).
- Al Husein, I. A., & Ifitah, A. (2018). Perlindungan Hukum Terhadap Korban Ranmor Dalam Perspektif Viktimologi. *Jurnal Supremasi*, 8(1), 5. <https://doi.org/10.35457/supremasi.v8i1.399>
- Ali, A. C. P. (2022). Fenomena Bullying Siswa Dan Upaya Penanganannya. *Bimbingan Dan Konseling*, 1, 10
- Arief, B., & Fitroh, A. (2021). Perilaku Bullying pada Remaja dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. *CV. Pena Persada*.
- Bakri, M. (2022). Analisis Dampak Bullying terhadap Minat Belajar Siswa VII SMPN Satap Mataluntun Kabupaten Luwu Pendahuluan. *Nama Jurnal* 2(3), 400–405.
- Bidin, A. (2017). Bullying fisik dan dampaknya terhadap korban. *Vesti Roszdravnadzor*, 4(1), 9–15. (mengutip dari karya Barbara Coloroso dalam penulisanya.
- D.J, W. P., & Indrawati, E. S. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas Xi Smk X Semarang. *Jurnal EMPATI*, 8(1), 253–259. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23601>
- Elvinawanty, R., Situmorang, Y., Fery, F., Silaen, A., Maristella, M., Naibaho, E.,

- Sinambela, M. D., & Samosir, F. A. (2022). Efektifitas Social Skills Training (SST) Untuk Mengurangi Intensitas Bullying Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Psikostudia Jurnal Psikologi*, 11(4), 678–692. <http://dx.doi.org/10.30872/psikostudia.v11i4>
- Firmansyah, H., Sudiro, A., Cintya, S., & Besila, C. P. (2021). Pencegahan Bullying Terhadap Masyarakat Difabel Dan Berkebutuhan Khusus Di Kalangan Remaja. *Serina III UNTAR*, 1785–1790. Makalah
- Indriyani, S., Dahlan, S., & Andriyanto, R. E. (2019). Analisis Perilaku Bullying Siswa Sekolah Menengah Atas Al-Azhar 3 Bandar Lampung. *ALIBKIN: Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(4), 1–15. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/17434>
- Kasenda, R., Supit, E., Tonapa, N., Kojoh, A., & Lini, S. (2023). Analisis Perilaku Bullying Antar Siswa Yang Mengakibatkan Terjadinya Perubahan Tingkah Laku. 7(1), 468–472. *Jurnal Ilmiah Sosial dan Pendidikan*.
- Kristinawati, V. P., & Pranoto, E. (2023). Tinjauan Yuridis Terhadap Tindak Pidana Bullying Di Sekolah. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(1), 241–259. <https://www.kpai.go.id/kanal/publikasi/infografis>,
- Kurnaengsih, & Della Ovianny. (2021). Layanan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Penanganan Kasus Bullying di SMP Negeri 4 Sindang (Studi Kasus Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Sindang Indramayu). *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 2(2), 1–11. <https://doi.org/10.31943/counselia.v1i2.17>
- Kustanti, E. R. (2015). Gambaran Bullying Pada Pelajar Di Kota Semarang.

Jurnal Psikologi UNDIP, 14(1), 29–39. <https://doi.org/10.14710/jpu.14.1.29-39>

Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT. Remaja Rodakarya.

UNESCO. (2019). *Behind the Numbers: Ending School Violence and Bullying*. Paris: UNESCO.

Palupi, M. C. T. (2020). Perlindungan Hukum terhadap Korban Bullying dalam Perspektif Viktimologi. *MLJ Merdeka Law Journal*, 1(2), 91–101. <https://doi.org/10.26905/mlj.v2i1.5494>

Rigby, K. (2016). *Bullying in Schools: A Guide to Understanding and Preventing*. [Novalia].

Sasmoko, M. A., Gumilang, G. S., & Andrianie, S. (2019). Studi Kasus Korban Perilaku Bullying Verbal Kelas XI SMAN 3 Kediri. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.

Syafitri, R. D., Elviana, & Werslita. (2024). Peran Guru BK dalam Mengatasi Perilaku Bullying di UPTD SMPN 1 Kec. Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 4175–4181.

Separovic, Zvonimir-Paul. (1985). *Viktimologi: Studi tentang Korban*. Zagreb: Fakultas Hukum.

Tirmidziani, A., Farida, N. S., Lestari, R. F., Trianita, R., Khoerunnisa, S., & Khomaeny, E. F. F. (2018). *Upaya Menghindari Bullying Pada Anak Usia*

Dini Melalui Parenting. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 2(1), 59–65.

<https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i1.239>

Yudha, R. K., Lubis, E., Hainun, R., & Syarkati, S. (2022). Sosialisasi tentang Dampak Bullying pada Remaja. *Batara Wisnu : Indonesian Journal of Community Services*, 2(2), 251–256. <https://doi.org/10.53363/bw.v2i2.94>

Yusuf, A. M. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan yang disunting oleh Suwito (Ed.), *Kencana* (Cetakan Ke). Kencana.

Yusuf & Fahrudin.(2012). Perilaku Bullying Yang Mmenyimpang Dari Nilai Pancasila Pada Siswa Sekolah [Hetri Novita Sari1, dkk

